

FASILITAS EDUKASI DAN GALERI KOMUNITAS FOTOGRAFI DI JEMBER

Selvi Martharina Handjoyo dan Ir. Wanda Widigdo Canadarma, M. Si
 Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
 E-mail: selvimartharina@yahoo.com; wandaw@peter.petra.ac.id



Gambar 1.1 Perspektif Bangunan
 Fasilitas Edukasi dan Galeri Komunitas Fotografi di
 Jember

Abstrak— Fasilitas Edukasi dan Galeri Komunitas Fotografi di Jember ini merupakan sebuah fasilitas yang mewadahi kegiatan belajar mengajar, saling berdiskusi dan berkumpul serta tempat memamerkan hasil karya yang berhubungan dengan fotografi di Jember. Fasilitas ini ada karena kurang perhatiannya Pemerintah Kabupaten Jember terhadap keberadaan para pecinta fotografi, serta sudah semakin banyaknya masyarakat pecinta fotografi maupun masyarakat yang ingin belajar lebih dalam tentang fotografi. Pemilihan tapak berada di pusat kota Jember yang berada di dekat kampus dan sekolah. Untuk bentuk dan pendalaman diambil dari bagian kamera, yaitu diafragma lensa yang bersegmen. Dalam proses fotografi, untuk mendapatkan foto yang baik membutuhkan cahaya yang masuk melalui diafragma kamera. Oleh karena itu pendekatan yang diambil adalah pendekatan simbolik yang ditransformasikan kedalam bentuk bangunan. Bentuk bangunan ini merupakan transformasi dari bentuk diafragma kamera dimana diafragma kamera berkaitan juga dengan banyak atau sedikit cahaya yang masuk.

Kata Kunci— Edukasi, Galeri, Komunitas Fotografi, Jember.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media fotografi yang digunakan masyarakat sebagai sarana penunjang suatu kegiatan, sebagai alat bantu dokumentasi. Tetapi untuk jaman sekarang media fotografi bukan hanya sebagai media dokumentasi suatu kegiatan saja, tetapi juga dapat berfungsi sebagai media penyalur bakat dan minat seseorang dalam bidang seni sebagai alat komunikasi.

Karena perkembangan di dunia fotografi yang cukup besar dan para peminat fotografi pun bertambah, dapat dilihat dengan semakin banyaknya para pengguna kamera *dslr* digital maupun kamera digital biasa.

Saat ini Jember mulai berkembang, dari segi pariwisata, maupun dalam segi seninya. Pemerintah kabupaten Jember ini sendiri ingin memperkenalkan

Jember kepada masyarakat luas, maka setiap tahun akan diadakan Bulan Berkunjung Jember (BBJ) yang didalamnya banyak diselenggarakan kegiatan salah satu yang menarik perhatian fotografer adalah *Jember Fashion Carnival*. Banyak fotografer dari dalam negeri maupun luar negeri datang untuk mengabadikan momen tersebut. Dari kegiatan ini Pemerintah dan komunitas Fotografi Jember sendiri bekerja sama untuk memperkenalkan Jember lewat media fotografi.

Tidak hanya karena kegiatan ini saja yang menarik perhatian wisatawan, tetapi perkembangan pariwisata di Jember juga sudah mulai diperhatikan sehingga merupakan salah satu obyek foto yang sangat menarik perhatian wisatawan domestik maupun luar.

Kebutuhan-kebutuhan seperti adanya sarana yang menampung masyarakat umum yang ingin lebih mengetahui lebih dalam tentang kegiatan fotografi seperti pendidikan, *sharing*, *workshop-workshop*, maupun pameran dapat menunjang keinginan masyarakat yang ingin menyalurkan bakat dan minatnya dalam bidang fotografi.

Oleh karena itu, perancangan ini dibuat sebagai tanggapan untuk menyediakan fasilitas yang dapat menunjang atau membantu berjalannya kreatifitas para pecinta fotografi ini. Sehingga kota Jember juga dapat diperkenalkan melalui media fotografi ini.

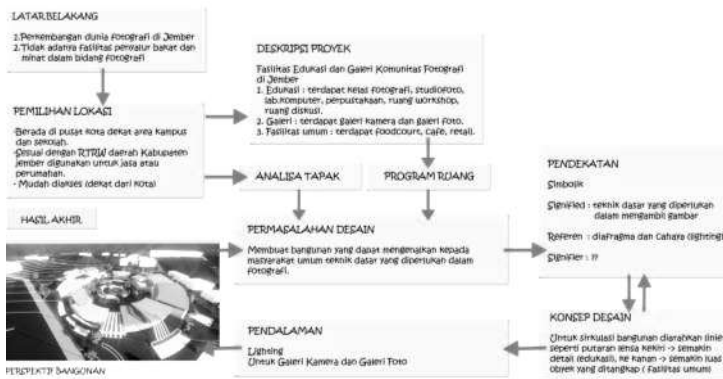
B. Rumusan Masalah Perancangan

Rumusan permasalahan dalam perancangan Fasilitas Edukasi dan Galeri Komunitas Fotografi di Jember ini adalah merancang suatu bangunan yang dapat membuat orang dapat mengenal dan mengetahui dengan benar teknik dasar penting di dalam fotografi yang sangat ditentukan oleh cahaya dan diafragma.

C. Tujuan Perancangan

Menyediakan fasilitas edukasi, tempat untuk berkumpul dan galeri untuk memamerkan hasil karya fotografi bagi anggota komunitas fotografi ataupun masyarakat umum yang tertarik pada bidang fotografi

D. Kerangka Proses Perancangan



Gambar 1.2 Skema Kerangka Proses Perancangan.

II. URAIAN PENELITIAN

A. Data dan Lokasi Tapak



Gambar 2.1 Lokasi Tapak.

- Lokasi : Jalan Tidar
- Kabupaten : Jember
- Provinsi : Jawa Timur
- Luas Lahan : 12.500 meter²
- KDB bangunan : 70%
- GSB : 3 meter
- Rencana Tata Guna Lahan : Perumahan dan Jasa



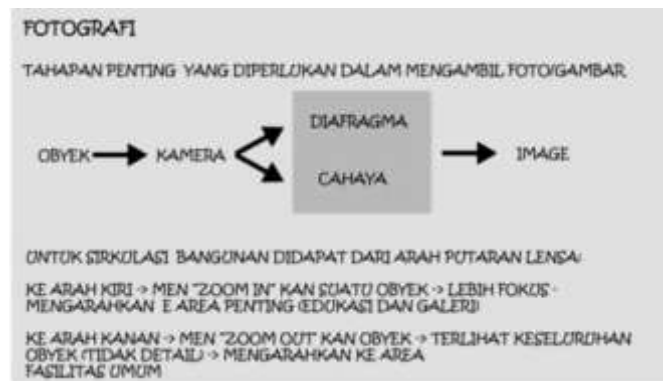
Gambar 2.2 Batas-batas Tapak.

- Tenggara : Pertokoan
- Barat Daya : SDN Sumpersari 02
- Barat Laut : Perumahan Tidar
- Timur Laut : IKIE PGRI Jember

B. Konsep Dasar Perancangan

Sehubungan dengan latar belakang dan tujuan perancangan, maka pendekatan yang diambil adalah *PENDEKATAN SIMBOLIK*. Dengan pendekatan simbolik maka bangunan dituntut untuk dapat mengekspresikan bangunan sesuai dengan rumusan masalah perancangan bangunan.

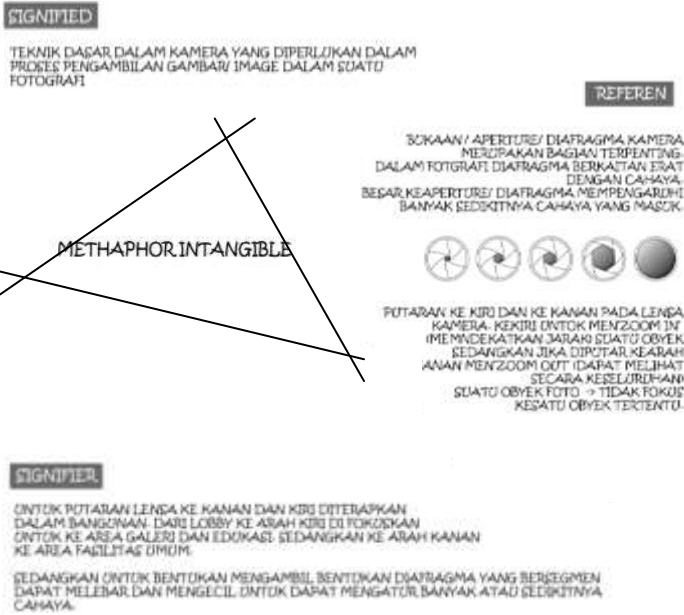
C. Konsep Desain



Gambar 2.3 Konsep Dasar Bangunan

Teknik dasar yang paling penting dan diperlukan dalam fotografi yaitu diafragma dan cahaya. Disini diafragma berkaitan erat dengan cahaya digunakan sebagai konsep untuk bentukan dasar bangunan fasilitas edukasi dan galeri komunitas fotografi di Jember ini.

Segitiga Semiotika



Gambar 2.4 Konsep Segitiga Semiotika

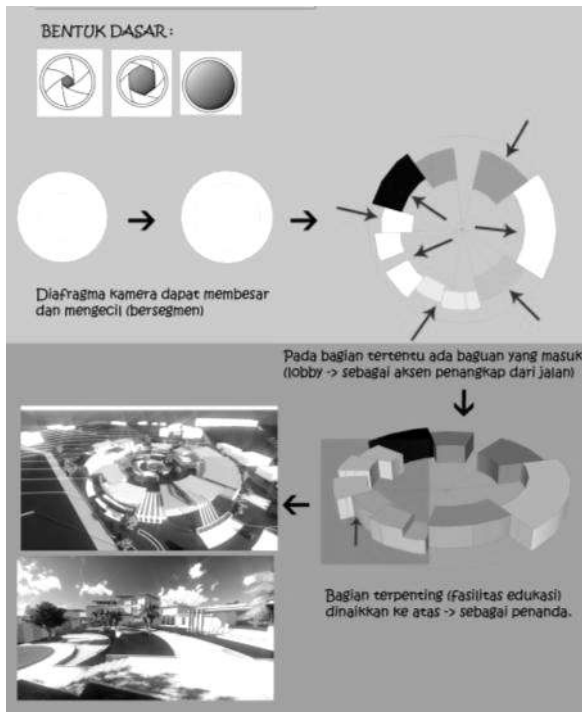
lensa kamera yaitu men'zoom-in' kan suatu obyek (dalam bangunan diarahkan ke fasilitas utamanya yaitu fasilitas edukasi dan galeri).

Sedangkan arah kanan dalam bangunan menuju ke fasilitas umum bangunan ini, seperti putaran lensa kamera ke arah kanan yang men'zoo-out' kan suatu obyek (dimana suatu obyek yg ditangkap ini luas)



Gambar 2.6 Site Plan

Transformasi Bentuk

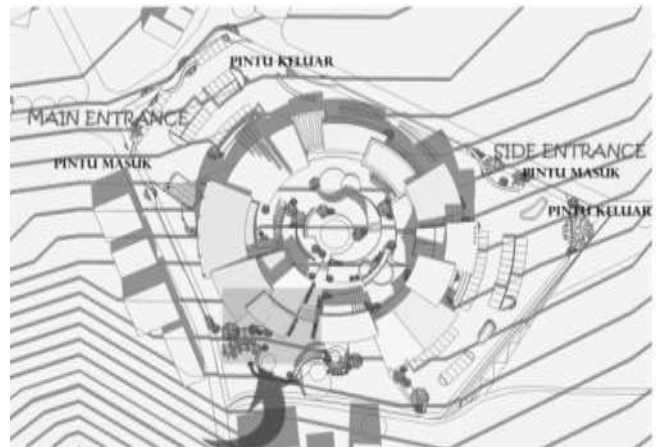


Gambar 2.5 Transformasi Bentuk

Bentukan bangunan diperoleh dari bentukan diafragma lensa kamera yang memiliki bentuk dasar lingkaran dan bersegmen yang diterapkan pada denah bangunan fasilitas edukasi dan galeri komunitas fotografi di Jember ini.

Untuk jalur sirkulasinya diperoleh dari sistem putaran lensa ke kanan dan ke kiri, dimana untuk sirkulasi ke arah kiri disamakan seperti cara kerja putaran ke kiri pada

D. Konsep Perancangan Tapak



Gambar 2.7 Perancangan Tapak

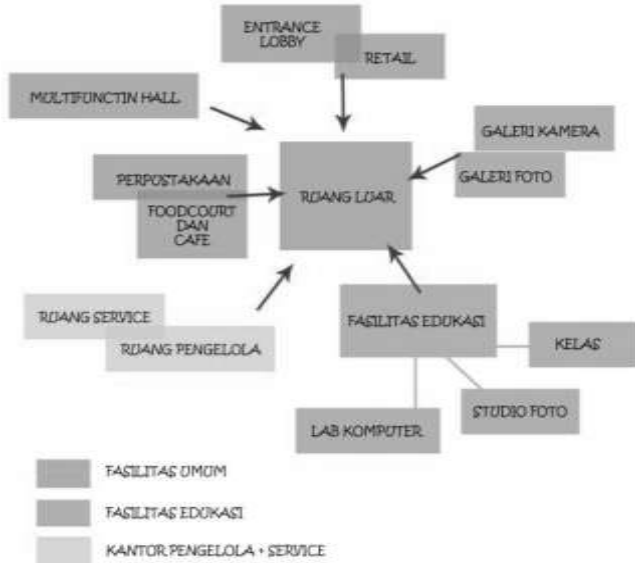
Main entrance diletakkan di dekat bagian perempatan Jalan Mastrip, Jalan Riau, Jalan Tidar dan Jalan Kaliurang. Main entrance ini ditujukan untuk pengunjung galeri ataupun pengunjung fasilitas umum bangunan ini.

Sedangkan untuk side entrance diletakkan di bagian belakang dekat dengan fasilitas edukasi, di khususkan untuk peserta edukasi dan untuk pengelola fasilitas edukasi dan galeri komunitas fotografi ini.

Area loading dock sendiri diletakkan dibagian belakang dekat dengan akses multifunction hall dan foodcourt.

E. Zona pada Bangunan

Zona pada bangunan dikelompokkan berdasarkan fungsi bangunan dan aktivitas di dalamnya. Dari pengelompokan bangunan terdapat 6 zona pada bangunan, yaitu zona entrance, zona galeri, zona fasilitas edukasi, zona multifunction hall, zona fasilitas umum, zona kantor pengelola dan servis.



- LOBBY**
Terdapat 9 retail yang disediakan di area lobby. Untuk sirkulasi ke arah kanan dikhususkan ke area fasilitas umum, sedangkan untuk ke kiri terdapat loket untuk mengarahkan ke galeri kamera dan galeri foto (ke area fasilitas edukasi).
- GALERI KAMERA + FOTO**
Galeri kamera berisi perkembangan kamera dari pertama kali sampai jaman sekarang. Galeri foto berisi foto yang dipamerkan dari hasil hunting anggota komunitas fotografi ataupun dari hasil lomba/event-event yang diselenggarakan.
- FASILITAS EDUKASI**
Terdapat 6 kelas fotografi, ruang komunitas dan ruang diskusi, 8 studio foto, 6 lab komputer.
- MULTIFUNCTION HALL**
Digunakan untuk acara workshop ataupun seminar mengenai fotografi.
- FOODCOURT DAN CAFE**
- RUANG PENGELOLA**
Untuk menampung kegiatan para karyawan Fasilitas edukasi dan galeri fotografi ini. Terdapat akses masuk langsung dari side entrance ke ruang pengelola, sehingga tidak mengganggu sirkulasi pengunjung lainnya.

Gambar 2.8 Zona Bangunan

Terdapat ruang luar dibagian tengah bangunan → sebagai orientasi bangunan mengarah ke bagian tengah sebagai pusat.

Untuk pengaturan zoning Fasilitas edukasi dan galeri diletakkan di daerah dekat sekolah SDN Sumpersari 02 → agar tidak ramai.

Sedangkan untuk fasilitas umum yang bersifat public, diletakkan ditempat yang tidak mengganggu kegiatan edukasi.

F. Program Ruang



Gambar 2.9 Program Ruang

G. Fasilitas Bangunan



Gambar 2.10 Fasilitas Bangunan

- Lobi :
- Lobi penerima
 - Ruang Informasi
 - Lounge
 - Ruang Security
 - Ruang Pendaftaran Komunitas
- Fasilitas Edukasi
- Ruang Kelas
 - Studio Foto
 - Ruang lab. Komputer
 - Ruang percetakan foto
- Galeri
- Galeri Kamera
 - Galeri foto
- Fasilitas Umum
- Perpustakaan
 - Ruang seminar
 - Ruang diskusi
 - Retail

- Foodcourt dan café
 - Outdoor area
- Ruang Pengelola
Ruang Servis

H. *Pendalaman Lighting*

Galeri kamera dan Galeri foto

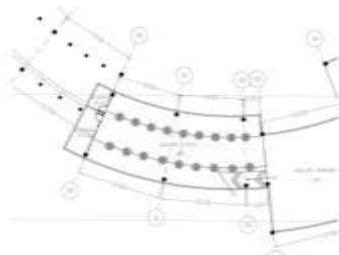
$E = I/d^2$

Dimana E merupakan lux. Untuk penerangan ruangan biasa, biasanya dibutuhkan kekuatan 10 lux.

Sedangkan untuk penerangan ruangan khusus, seperti galeri (menerangi suatu obyek tertentu) dibutuhkan 10 x lebih besar.

PERENCANAAN TITIK LAMPU

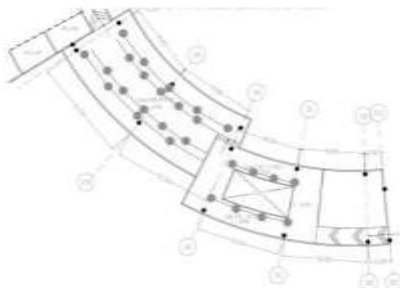
LANTAI 1



UNTUK PERENCANAAN GALERI FOTO BANGUNAN 1 DIFOKUSKAN UNTUK FOTO YANG BERUKURAN CUKUP BESAR. JARAK ANTAR TITIK LAMPU SENDIRI DI DESAIN + 2 METER

Gambar 2.11 *Perencanaan Titik Lampu Lantai 1*

LANTAI 2

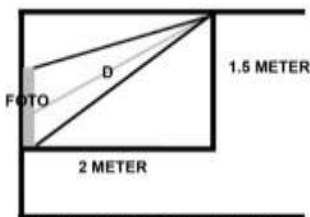


SEDANGKAN UNTUK PERENCANAAN GALERI FOTO BANGUNAN 2 (BAGIAN KIRI) DITUJUKAN UNTUK MEMAMERKAN FOTO BERUKURA SEDANG DAN KECIL -> DIMAKSUDKAN UNTUK DAPAT MENAMPUNG BANYAK HASIL KARYA.

Gambar 2.12 *Perencanaan Titik Lampu Lantai 2*

Perhitungan Titik lampu

Untuk jarak lampu dari obyek foto 2 meter membutuhkan:

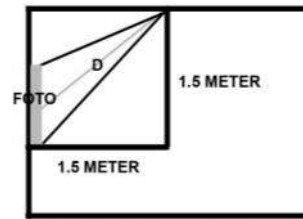


UNTUK JARAK LAMPU 2 METER :

$E = I/D^2$
 $100 = I / (2,5)^2$
 $I = 100 \times 6,25$
 $I = 625 \text{ LUMEN}$

DIBUTUHKAN LAMPU DENGAN KEKUATAN 625 LUMEN

Untuk jarak lampu dari obyek foto 1.5 meter membutuhkan:

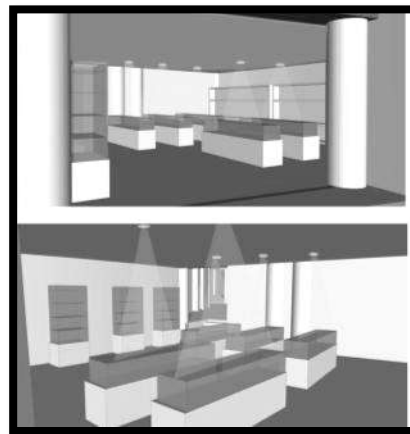


UNTUK JARAK LAMPU 1.5 METER :

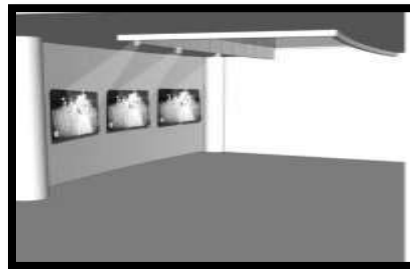
$E = I/D^2$
 $100 = I / (2,1)^2$
 $I = 100 \times 4,41$
 $I = 441 \text{ LUMEN}$

DIBUTUHKAN LAMPU DENGAN KEKUATAN 441 LUMEN

Jenis lampu yang digunakan menggunakan *Accent Lighting* dengan tipe lampu *Spot Light*.

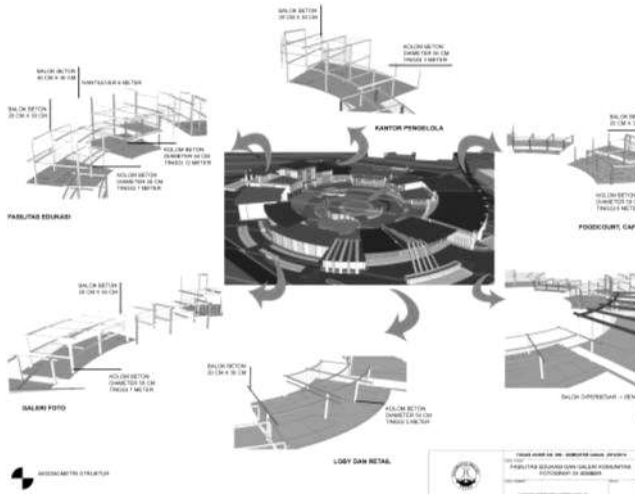


Gambar 2.13 *Perspektif Interior Galeri Kamera*



Gambar 2.14 *Perspektif Interior Galeri Foto*

I. Sistem Struktur Bangunan



Gambar 2.15 Aksonometri Struktur

Struktur bangunan ini menggunakan kolom beton dengan dimensi 50 cm, dimensi balok 20x30cm. Untuk multifunction hall karena jarak bentang bebas kolom 17 meter, dimensi balok diperbesar menjadi 50x60cm.

J. Sistem Utilitas Bangunan

Sistem Air Bersih

Dari PDAM disalurkan menuju tandon bawah → disalurkan ke tempat membutuhkan → sistem upfeet untuk ke lantai 2



Gambar 2.16 Utilitas Air Bersih

Sistem Air Kotor dan Kotoran

Untuk air kotor dan kotoran menggunakan system septictank dan sumur resapan.



Gambar 2.17 Utilitas Air Kotor dan Kotoran

Sistem Air Hujan

Dialirkan mengikuti kontur yang ada → bak control → saluran kota



Gambar 2.18 Utilitas Air Hujan

Sistem Listrik

Kebutuhan listrik dalam bangunan dari PLN dan menggunakan cadangan genset. PLN → trafo → Genset → Ruang Panel → Distribusi ke ruang yang membutuhkan.

Sistem Kebakaran

Untuk sistem kebakaran karena bangunan hanya 2 lantai, evakuasi dilewatkan tangga sirkulasi yang menuju keluar bangunan. Penggunaan sistem alarm bila terjadi kebakaran (detektor), dan penyediaan apar. Sedangkan untuk mobil pemadam disediakan 2 akses masuk dari main entrance ataupun dr side entance.

III. KESIMPULAN

Fasilitas Edukasi dan Galeri Komunitas Fotografi di Jember ini merupakan sebuah fasilitas yang dibuat dengan pendekatan simbolik yang menerapkan teknik dasar paling penting yang dibutuhkan dalam proses mengambil gambar yaitu diafragma dan cahaya. Dalam fasilitas ini menyediakan tempat untuk belajar sekaligus sebagai tempat untuk menampilkan hasil karya fotografi dalam galeri.

Fasilitas ini juga mewadahi para pecinta fotografi maupun masyarakat yang sudah tergabung dalam komunitas fotografi untuk saling berkumpul dan berdiskusi untuk mengembangkan kemampuan fotografi mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus dan juga orangtua yang telah senantiasa mendukung dan mendoakan penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Wanda Widigdo, M.Si.; Timoticin Kwanda, MRP., Ph.D. dan Bapak Ir. Lukito Kartono, M.A. selaku mentor pembimbing penulis yang dengan sabar memberikan masukan dan dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
2. Eunike Kristi Julistiono S.T., M.Des.Sc sebagai ketua Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Petra.
3. Anik Juniwati, S.T., M.T selaku koordinator TA, Ibu Jeanny selaku pengawas studio TA sehingga TA 69 dapat berjalan dengan baik
4. Semua pihak yang belum disebutkan diatas.

Akhir kata penulis mohon maaf atas kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini dan penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun bagi penulis dikemudian hari. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Indonesia. Badan Cipta Karya dan Tata Guna Lahan. "Rencana Detail Ruang Tata Kawasan Kabupaten Jember". BAPPEDA Kabupaten Jember.
- [2] Pengertian Fotografi dan Mengenal Fotografi Lebih Dalam [http://www.PengertianFotografi dan Mengenal Fotografi Lebih Dalam.html](http://www.PengertianFotografi.com/MengenalFotografiLebihDalam.html)
- [3] Pengenalan Jenis-jenis Foto dan Teknik Dasar Pemotretan <http://Fotografiyuda.wordpress.com/seputar-fotografi/pengenalan-jenis-jenis-foto-dan-teknis-dasar-pemotretan/>
- [4] Peralatan yang Dibutuhkan <http://dephotograph.blogspot.com/2010/11/peralatan-lain-yang-dibutuhkan.html>